

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha mengalami pertumbuhan yang pesat saat ini, hal tersebut menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif dan ketat. Kesiapan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat ini harus diawali dari perusahaan itu sendiri. Salah satunya adalah kesiapan dalam hal permodalan dalam hal manajemen dalam sumber daya manusia yang berkualitas, Perusahaan menyadari munculnya berbagai tantangan yang harus dihadapi baik dari perusahaan sejenis didalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri. Persaingan usaha ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak fluktuatif, menuntut para pelaku usaha untuk semakin giat meningkatkan kinerja usahanya dan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efisien dan efektif guna kelangsungan hidup perusahaan.

Di era globalisasi saat ini seiring dengan persaingan usaha yang sangat ketat, memasuki pasar bebas, persaingan usaha diantara perusahaan terus menjadi bahan pemikiran para pemegang kebijakan perusahaan saat ini. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi kedepan agar perusahaan dapat bertahan, mencari sumber daya manusia yang berkualitas yang ahli dalam bidangnya serta dapat berdaya saing yang tinggi bahkan lebih berkembang, Oleh karena itu upaya memaksimalkan nilai perusahaan harus di pertahankan agar dapat mencapai fungsi manajemen keuangan yang baik.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan keuntungan yang di dapat oleh suatu perusahaan manajer keuangan perlu memperhatikan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap hal yang akan menyangkut tentang perkembangan perusahaan. Setelah itu perusahaan harus mencari pengaruh dari masing-masing faktor tersebut dan perusahaan harus menentukan tindakan atau langkah untuk mengatasi masalah yang akan dihadapi dan meminimalisir dampak negative yang akan timbul. Salah satu upaya untuk memaksimalkan suatu perusahaan dapat diperoleh melalui pelaksanaan keuangan fungsi manajemen yang baik.

Fungsi manajemen keuangan tersebut meliputi keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Dalam pelaksanaannya, fungsi manajemen keuangan ini perlu dipertimbangkan dengan baik dan dilakukan dengan hati-hati serta tepat karena menyangkut dampak yang akan ditimbulkan kinerja yang baik maka akan mendorong atas pertumbuhan perusahaan itu sendiri.¹

Di Indonesia perkembangan usaha investasi, pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media dan telekomunikasi saat ini sangat berkembang pesat. Perkembangan tersebut membawa pada implikasi persaingan anatar perusahaan, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja agar mampu bersaing. Dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, perusahaan-perusahaan besar biasanya tertarik melakukan merger dan akuisisi dengan perusahaan yang sedang berkembang.

¹ Anisantia Karlinawati, “Analisa Perbandingan Rasio Profitabilitas Saham Perusahaan Pra dan Pasca Akuisi”, dalam *Skripsi Jurusan Manajemen*, 2018, hlm.1.

Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan cara internal yaitu penggabungan yang dilakukan dengan cara memperluas kegiatan usaha yang ada sedangkan penggabungan eksternal adalah dilakukan dengan cara membeli perusahaan yang sudah ada oleh perusahaan yang sudah besar perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan merger biasanya nampak pada kinerja perusahaan finansial. Untuk menilai keberhasilan dapat dilihat dari kinerja perusahaan²

Salah satu hal yang penting dalam peningkatan suatu perusahaan yaitu aktiva, terdapat komponen komponen aktiva yang sangat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga aktiva tersebut sangat penting terhadap kinerja suatu perusahaan karena erat kaitannya dengan tingkat keuntungan suatu perusahaan apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan kerugian. Sebaliknya bila dikelola dengan baik maka akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

Perusahaan adalah suatu unit yang melakukan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikan serta melakukan upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Atau suatu unit kegiatan ekonomi yang di organisasikan yang tujuannya untuk menggunakan dan mengkoordinir sumber sumber ekonomi dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa yang bisa memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan.³ Di Indonesia terdapat kurang lebih 361 pada tahun 2017 perusahaan yang masuk dalam daftar Indexs Saham Syariah Indonesia (ISSI).

² Anisantia Karlinawati, "Analisa Perbandingan Rasio Profitabilitas Saham Perusahaam Pra dan Pasca Akuisi", dalam *Skripsi Jurusan Manajemen*, 2018, hlm.1.

³ Editor, *Perusahaan dan lingkungan Perusahaan*, dalam <http://sites.google.com/site/lingkunganperusahaan/> diakses tanggal 22 September 2018 Pk. 14:25 WIB.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. PT Global Mediacom Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang media dan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Global Mediacom Tbk sebagai salah satu perusahaan yang berintegritas dan terkemuka di Indonesia. Bergerak dalam bidang media, penyiaran, hiburan serta telekomunikasi yang terbesar dan berintegritas di Indonesia dengan pelaksanaan yang mencakup produksi konten, distribusi konten, penyiaran televisi dan radio, Koran, majalah, tabloid, konten mobile, penyediaan layanan dengan nilai tambah, integrator system IT, dan layanan internet.

Terdapat laporan keuangan yang berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan di PT. Global Mediacom Tbk yaitu Piutang Lain-Lain dan Persediaan terhadap Total Aset Lancar. Masing-masing akun tersebut sangat berpengaruh pada peningkatan nilai aset perusahaan.

Piutang terjadi pada umumnya karena perusahaan menjual barang dagangannya tidak secara tunai dalam upaya untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Pengelolaan dan pengendalian piutang yang baik dan memadai sangat penting karena piutang yang diberikan tidak tertagih maka perusahaan akan

mengalami kerugian. Sebaliknya, pengeloan piutang yang buruk akan mengganggu likuiditas perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat keuntungan perusahaan. Piutang akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan secara tidak langsung yang berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan semakin tinggi piutang maka akan semakin tinggi rentabilitasnya.⁴ Piutang merupakan suatu klaim atas uang barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu, yang menjadi pos penting dalam asset lancar.

persediaan adalah bagian utama dari model kerja, sebab dilihat dari jumlahnya niasanya persediaan inilah unsur modal kerja yang paling besar. Hal ini dapat dipahami kaerna persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan.tanpa ada persediaan yang memadai kemungkinan besar perusahaan tidak memperoleh keuntungan yang diinginkan disebabkan proses produksi akan terganggu. Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan maupun perusahaan mempunyai persediaan. Perusahaan memiliki persediaan dengan maksud untuk menjaga kelancaran, persediaan yang tinggi kemungkinan perusahaan bisa memenuhi permintaan pelanggan yang mendadak, tapi persediaan yang tinggi menyebabkan perusahaan harus menyediakan dana untuk modal kerja yang besar pula.⁵ Jadi Persediaan sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan yang bertujuan untuk dijual dimasa yang akan datang

⁴ Latifah Wibawanti, “*Pengaruh Piutang Usaha dan Persediaan Terhadap Laba Bersih*”, dalam *Skripsi Jurusan akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 2016, hlm.2.

⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Cetakan 9*, (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII), hlm.84

Aset Lancar dalam laporan keuangan adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun. Contoh aset lancar antara lain adalah kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan dan beban antara lain adalah kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan dan beban dibayar di muka pada suatu neraca aset lancar biasanya berisi surat-surat berharga yang dapat di perbandingkan., biasanya berisi surat-surat berharga yang dapat di perbandingkan.⁶

Aset lancar adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan dapat diraih perusahaan.⁷ Aset lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan pada saat dibutuhkan paling lama satu tahun, untuk memenuhi kebutuhan pembelian atau jasa di kemudian hari uang tersebut diperoleh dari aktiva lancar/aktiva lancar komponen tersebut terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.⁸

Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa variabel yang di jadikan penelitian yaitu Piutang Lain-lain dan Persediaan termasuk komponen yang berpengaruh terhadap aset lancar karena salah satu transaksi atau penjualan di masa lalu yang berharap akan terus tinggi nilainya di masa yang akan datang sehingga semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola aktiva asetnya sehingga menunjukkan aset lancar yang tinggi dan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula.

⁶ Editor, *Aset Lancar*”, dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aset_Lancar diakses tanggal 23 September 2018 Pk. 14:01 WIB.

⁷ Henri Simamora. “Basis Pengambilan Keputusan Bisnins”, (Jakarta: Salemba empat, 2000) hlm 12

⁸ Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan” *cetakan 9*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm39

Melihat dari hal tersebut dan banyaknya teori yang mendukung dalam pengelolaan total aset maka penulis tertarik untuk menganalisis hubungan antara piutang lain-lain dan persediaan terhadap total aset lancar, yang terdapat di PT. Global Mediacom Tbk Periode tahun 2014-2017 suatu perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah (ISSI).

Tabel 1.1
Perkembangan Piutang Lain-Lain dan Persediaan
dengan Total Aset Lancar
PT. Global Mediacom Tbk. Periode 2014-2017 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	TRW	Piutang Lain-Lain (XI)		Persediaan (X2)		Total Aset Lancar (Y)	
2014	I	449,686		1,976,997		9,578,873	
	II	363,524	↓	1,895,525	↓	9,599,627	↑
	III	203,113	↓	1,900,168	↑	12,371,114	↑
	IV	267,649	↑	2,038,756	↑	10,699,101	↓
2015	I	221,971	↓	2,122,164	↑	11,123,630	↑
	II	408,134	↑	1,996,651	↓	10,470,488	↓
	III	471,040	↑	2,018,094	↑	10,461,555	↓
	IV	457,159	↓	1,911,910	↓	9,900,012	↓
2016	I	235,782	↓	1,987,015	↑	9,671,378	↓
	II	260,799	↑	2,116,274	↑	9,873,980	↑
	III	289,366	↑	2,166,655	↑	9,950,846	↑
	IV	158,392	↓	2,180,567	↑	8,687,868	↓
2017	I	172,008	↑	2,286,750	↑	8,870,162	↑
	II	174,979	↑	2,676,773	↑	9,454,535	↑
	III	241,651	↑	2,611,156	↓	9,929,923	↑
	IV	131,126	↓	2,925,139	↑	9,385,823	↓

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi PT. Global Mediacom Tbk.

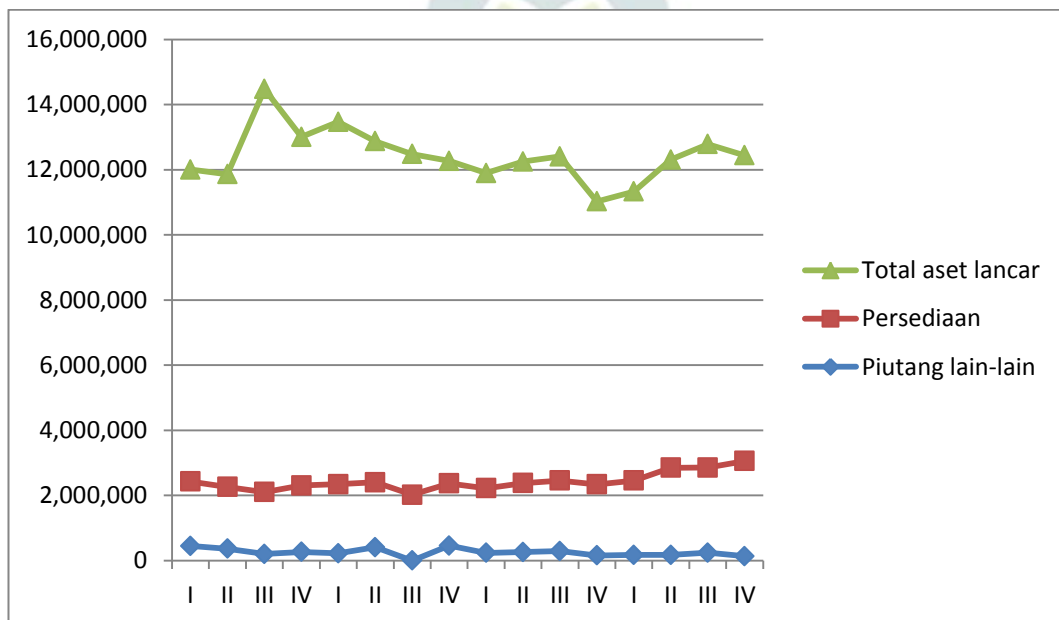
Berdasarkan pada table di atas menggambarkan perkembangan piutang lain-lain dan persediaan dan total aset lancar mengalami fluktuasi yang sangat signifikan. Pada tahun 2014 triwulan ke satu piutang lain-lain dan persediaan turun masing-masing sebesar 336.524 dan 1.895.997 sedangkan total aktiva lancar lancar mengalami kenaikan sebesar 9.599.627. di triwulan ketiga piutang lain-lain turun sebesar 203.113 sedangkan persediaan dan total aset lancar mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 1.900.168 dan 12.371.114. pada triwulan keempat piutang lain-lain mengalami kenaikan sebesar 267.649 dan persediaan pun mengalami kenaikan sebesar 2.038.756 sedangkan total aset lancar turun sebesar 10.699.101.

Pada tahun 2015 triwulan pertama piutang lain-lain turun sebesar 221.971 sedangkan persediaan naik sebesar 2.122.164 dan total aset lancar naik 11.123.630. pada triwulan ke dua sebaliknya piutang lain-lain naik sebesar 408.134 sedangkan persediaan turun sebesar 1.996.651 dan total aset lancar turun 10.470.488. pada triwulan ke tiga piutang lain-lain turun sebesar 471.040 persediaan juga ikut naik sebesar 2.018.094 namun pada total aset lancar mengalami penurunan sebesar 10.461.555

Pada tahun 2016 triwulan pertama piutang lain-lain turun sebesar 235.782 sedangkan persediaan naik sebesar 1.987.015 dan total aset lancar pun turun sebesar 9.671.378. pada triwulan ke empat piutang lain-lain turun sebesar 158.392 sedangkan persediaan turun sebesar 2.180.567 dan total aset lancar turun sebesar 8.687.868.

Pada tahun 2017 triwulan ke tiga piutang lain- lain naik sebesar 241.651 persediaan turun sebesar 2.611.156 dan total aset lancar naik sebesar 9.929.923 pada triwulan ke empat piutang lain-lain turun sebesar 131.126 dan persediaan naik sebesar 2.925.139 sedangkan total aset lancar mengalami penurunan sebesar 9.385.823.

grafik 1.1
Perkembangan Piutang Lain-Lain dan Persediaan dengan Total Aset Lancar
PT. Global Mediacom Tbk. Periode 2014-2017



Berdasarkan data yang tersaji dalam table dan grafik diatas menyatakan bahwa Piutang Lain-lain dan Persediaan dengan Total Aset Lancar mengalami kenaikan dan penuruna yang sangat signifikan pada setiap periodenya dan dalam grafik ini di jelaskan bahwa terdapat penyimpangan teori yang menyatakan tentang hubungan ketiga variabel tersebut.

Pada tahun 2014 triwulan ke empat Piutang Lain-Lain mengalami kenaikan sebesar 267.649. pada tahun 2015 triwulan ke tiga Piutang Lain-Lain mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 471.040. Pada tahun 2016 triwulan ke tiga naik sebesar 289.366 dan pada tahun 2017 Piutang Lain-Lain mengalami kenaikan sebesar 241.651.

Pada tahun 2014 Persediaan triwulan ke empat mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 2.038.758. Pada tahun 2015 Persediaan triwulan ke satu naik pula sebesar 2.122.164. Pada tahun 2016 persediaan dalam tiap triwulannya mengalami kenaikan yang paling tinggi pada triwulan ke tiga 2.166.655. Pada tahun 2017 pada triwulan ke kedua dan ke empat Persediaan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2.676.773 dan 2.925.139.

Pada tahun 2014 pada triwulan ke tiga mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 12.371.114. pada tahun 2015 triwulan ke satu naik sebesar 11.123.630. pada tahun 2016 triwulan ke tiga naik sebesar 9.950.846. pada tahun 2017 triwulan ke tiga naik sebesar 9.929.923. Berdasarkan Fenomena diatas, Penelitian tertarik untuk melakukan penelitian

Pengaruh Piutang Lain-Lain dan Persediaan Terhadap Total Aset Lancar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syari'ah Indonesia (Issi) (Studi Di Pt. Global Mediacom Tbk. Periode 2014-2017).

B. Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, peneliti berpendapat bahwa piutang lain-lain dan persediaan berpengaruh kepada total aset lancar. Adapun pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh piutang lain-lain terhadap total aset lancar pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2014-2017 Secara Parsial?
2. Bagaimana Pengaruh persediaan terhadap total aset lancar pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2014-2017 Secara Parsial?
3. Bagaimana pengaruh piutang lain-lain dan persediaan terhadap total aset lancar pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2014-2017 secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh piutang lain-lain terhadap total aset lancar secara parsial pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017;
2. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh persediaan terhadap total aset lancar secara Parsial pada PT. Global Mediacom Periode 2014-2017;
3. Untuk mengetahui & menganalisa pengaruh piutang lain-lain dan persediaan terhadap total aset lancar secara simultan pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2014-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun praktis seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh piutang lain-lain dan persediaan terhadap total aset lancar pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2014-2017?
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh piutang lain-lain dan persediaan terhadap total aset lancar pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017?

- c. Mengembangkan konsep dan teori piutang lain-lain dan persediaan terhadap total aset lancar pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2014-2017.

2. Kegunaan Praktisi

- a. Bagi manajemen perusahaan menjadi bahan pertimbangan untuk pengendalian dan pengambilan keputusan investasi perusahaan dalam rangka pengembangan usahanya;
- b. Bagi para kreditur dan para investor dapat digunakan untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional sari suatu perusahaan sebagai dasar pembilan keputusan pendanaan.

